

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PADA KARYAWAN JO. BUMIKALOG STASIUN BONGKAR MUAT SUNGAI LAGOA JAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Velia Agneta Priyanka

Abstrak

Pandemi COVID-19 menimbulkan dampak bagi kehidupan dari masalah kesehatan hingga ekonomi. Upaya pencegahan penyebaran wabah dengan kebijakan WFH /WFO telah menimbulkan perubahan beban kerja dan target kinerja yang tidak dapat dicapai hingga berisiko PHK akibat penurunan profit pada perusahaan. Kondisi ini memicu kecemasan pada karyawan yang berisiko menambah stress kerja karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stres pada karyawan JO. BUMIKALOG stasiun bongkar muat Sungai Lagoa Jakarta pada masa pandemi COVID-19. Ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada Maret 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 33 pekerja, dengan menggunakan metode *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan *NIOSH Generic Job Stress Questionnaire*. Didapatkan 60,6% pekerja mengalami stres kerja. Hasil uji *chi-square* diperoleh adanya hubungan signifikan antara tingkat pendidikan pekerja ($p\text{-value}=0,035$), ketidakpastian pekerjaan ($p\text{-value}=0,005$), kesempatan kerja ($p\text{-value}=0,005$), tanggung jawab ($p\text{-value}=0,027$), dan shift kerja ($p\text{-value}=0,026$) terhadap kejadian stres kerja. Sebaiknya, pihak perusahaan memberlakukan kontrak kerja yang menjanjikan dan menjamin kepastian pekerjaan sebagai pencegahan timbulnya kecemasan pekerja terhadap ketidakpastian pekerjaan yang dirasakan. Bagi pekerja, diharapkan untuk terus mengembangkan kemampuan dan pengetahuan guna meningkatkan skill yang dimiliki.

Kata Kunci: determinan stres kerja, kesempatan kerja, ketidakpastian pekerjaan

FACTORS ASSOCIATED TO OCCUPATIONAL STRESS AMONG EMPLOYEES AT UNLOADING STATION JO. BUMIKALOG JAKARTA DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Velia Agneta Priyanka

Abstract

COVID-19 pandemic had impact from health issues to economy. Efforts to stop the spread with the new policy led to changes in workloads and targets that can't be achieved, resulting in the risk of layoffs due to declining profits of the company. This condition can increase employee work stress. The purpose of this study was to determine factors associated with the incidence of occupational stress in JO. BUMIKALOG employees during the COVID-19 pandemic. This is a quantitative study with a cross-sectional design. This research was conducted in March 2021 with a total sample of 33 workers, using the total sampling method. The research instrument used NIOSH Generic Job Stress Questionnaire. It was found that 60.6% of workers experienced work stress. The results of the chi-square test obtained a significant association between the workers' level of education (p-value = 0.035), job uncertainty (p-value = 0.005), low job opportunities (p-value = 0.005), responsibility (p-value = 0.027), and work shifts (p-value = 0.026) with occupational stress. Preferably, the company enforces a promising employment contract and guarantees job certainty as a prevention of workers' anxiety over job uncertainty. For workers is hoped to continue develop abilities and knowledge in order to improve their skills.

Keywords: determinants of job stress, job opportunities, job uncertainty.